

ABSTRAK

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) adalah upaya manajemen rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, klien, dan kelompok-kelompok masyarakat, agar pasien dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan, rehabilitasinya, serta meningkatkan kesehatannya. Upaya yang dilakukan manajemen dapat berupa penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa penerapan manajemen promosi Kesehatan dalam perilaku hidup bersih sehat (PHBS) era pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan (*mixed methods*) dengan menggunakan jenis rancangan sequential explanatory yang berlokasi di RSUD Royal Prima Medan dengan jumlah sampel pada kuantitatif sebanyak 111 pendamping pasien dan pada kualitatif informan penelitian adalah Direktur Rumah Sakit, petugas PKRS, kepala bagian pelayanan, kepala bagian umum dan perlengkapan, kepala bagian anggaran, petugas bagian pelayanan rawat inap, dan pendamping pasien. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 111 responden pendamping pasien terdapat 63 responden (56,8) yang memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang tidak baik.

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan *chi square*, ditemukan bahwa pengetahuan ($p=0,014$), sikap ($p=0,002$), promosi kesehatan rumah sakit ($p=0,019$) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di RSUD Royal Prima Medan, sedangkan tindakan ($p=0,673$) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di RSUD Royal Prima Medan. Hasil regresi logistik berganda menunjukkan bahwa promosi kesehatan rumah sakit merupakan variabel yang paling dominan yang dapat mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat. Saran untuk penelitian ini adalah memaksimalkan promosi kesehatan rumah sakit dengan SDM yang ada dalam meningkatkan pengetahuan serta sikap pendamping pasien, Rumah Sakit Royal Prima agar senantiasa memperhatikan peraturan yang ada terkait promosi kesehatan seperti Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 004 tahun 2012, membuat instalasi khusus program promosi kesehatan, Pemilihan SDM harus berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, konsisten dalam penggarangan dana untuk kegiatan program promosi kesehatan rumah sakit, menjaga dan melakukan perawatan terhadap fasilitas yang ada secara berkelanjutan, mempertahankan sistem pendokumentasian yang sudah berjalan dengan baik, dan meningkatkan Program PKRS di RSUD Royal Prima Medan.

Kata kunci: PKRS, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, PHBS